

Halaqah – 01 Muqadimah Beriman Kepada Malaikat

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Malaikat](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang Pertama dari Halaqah Silsilah ‘Ilmiyyah ke-6 “Beriman Kepada Malaikat” adalah tentang “Muqaddimah Iman Dengan Malaikat”.

Diantara pokok-pokok keimanan yang harus diimani oleh seorang hamba adalah “Beriman dengan malaikat-malaikat Allāh”.

Al-Qurān, As-Sunnah dan Ijmā’ kaum Muslimin menunjukkan tentang wajibnya beriman dengan mereka. Dan kekufuran dengan malaikat adalah kekufuran dengan Allāh ‘Azza Wa Jalla.

Semakin seseorang mengetahui tentang malaikat Allāh secara terperinci maka akan semakin bertambah keimanannya dan akan semakin banyak manfaatnya.

Al-Malāikah (الملائكة) adalah jamak dari malak (ملك) yang artinya adalah utusan.

Mereka adalah makhluk mulia dan dimuliakan. Allāh telah memilih mereka menjadi utusan Allāh kepada makhlukNya.

Allāh berfirman:

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ

“(Ibrāhīm) Berkata kepada malaikat ‘Kemudian apa yang menjadi maksud kalian, wahai para utusan?’.”

(Adz-Dzāriyāt 31)

Malaikat adalah makhluk Allāh yang diciptakan dari cahaya, tidak mengetahui jumlahnya kecuali Allāh. Allāh telah memilih mereka untuk beribadah kepada Allāh.

Beriman dengan malaikat adalah termasuk rukun Iman yang tidak

sah keimanan seseorang sampai beriman dengan malaikat-malaikat Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ
رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ
بِاللَّهِ وَآمَلَائِكَاتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا نَفَرٍ بَيْنَهُمْ أَوْحَدٍ مِّن رَّسُولِهِ

“Rasūl telah beriman dengan apa yang diturunkan dari RabbNya dan juga orang-orang yang beriman. Masing-masing dari mereka beriman kepada Allāh dan malaikat-malaikatNya dan kitab-kitabNya dan Rasul-rasulNya. Kami tidak membeda-bedakan antara Rasul-rasulNya.” (Al-Baqarah 285)

Dan Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَآمَلَائِكَاتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
بَعِيدًا

“Dan barangsiapa yang kufur kepada Allāh dan malaikat-malaikatNya dan kitab-kitabNya dan rasul-rasulNya dan juga hari akhir maka sungguh dia telah sesat dengan sesat yang jauh.” (An-Nisā 136)

Di dalam hadits Jibrīl yang masyhūr, Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam ketika bertanya tentang “Apa itu iman?”:

أَنْ تُوْمِنَ بِاللَّهِ وَآمَلَائِكَاتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَتُوْمِنَ بِالْقَدَرِ
خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“Engkau beriman dengan Allāh dan malaikat-malaikatNya dan kitab-kitabNya dan rasul-rasulNya dan hari akhir dan engkau beriman dengan taqdir yang baik maupun yang buruk.” (HR. Muslim I/8 dari Umar bin Khattab)

Dan cara beriman dengan malaikat-malaikat Allāh adalah:

- Beriman dengan keberadaannya
- Beriman dengan nama-namanya
- Beriman dengan sifat-sifatnya
- Beriman dengan amalan-amalan mereka

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah yang pertama ini.
Dan sampai bertemu pada halaqah selanjutnya.

وصلی اللہ علی نبینا محمد و علی آلہ و صحبہ
أجمعین
والسلام علیکم ورحمة اللہ وبرکاتہ